

TECHNOPRENEUR

Angga Kurniawan



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

TECHNOPRENEUR

Penulis :

Angga Kurniawan

ISBN : 978-623-8725-59-5

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Jannata Utswatun Khasanah, S.T

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing : 088221740145

Instagram : @ypad_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama September 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi dalam dunia digitalisasi yang semakin hari berkembang dan memiliki persaingan yang sangat ketat dalam meningkatkan target penjualan, promosi di dunia maya di era digitalisasi dengan era 4.0 menjadi 5.0. Oleh karena itu, peranan teknologi untuk pemasaran dalam dunia digital sangat menentukan dalam penentuan market dalam penjualan serta penentuan segmentasi. Dengan berkembangnya market di zona digital dengan segala platform yang ada, maka peranan digital marketing sebagai ilmu pengetahuan makin bertambah. Dalam rangka inilah penulis berusaha memberikan sumbangan bagi pemahaman secara garis besar dan sistematis dasar pengetahuan dan permasalahan digital marketing, serta penerapannya dalam integrasi yang sedang terjadi.

Buku ini ditujukan untuk memberikan gambaran yang jelas dan singkat bagaimana Technopreneur untuk dapat dipelajari dan dipahami dalam matakuliah Manajemen atau pemasaran berbasis digital marketing dan bisnis digital. Buku ini juga dimaksudkan untuk membantu praktisi dalam mengambil keputusan dan menetapkan strategi pemasaran digital sebagai bekal yang dapat dipergunakan dalam menganalisis, merencanakan, dan mengendalikan kegiatan pemasaran suatu perusahaan. Untuk tujuan diatas , buku ini memberikan bagi para peminat pemasaran digital marketing sebagai pengalaman dan referensi berupa konsep, pendekatan, dan teknik dalam pengelolaan digital marketing dengan technopreneur.

Tulisan ini penulis berdasarkan hasil penelitian, lembaga dan pengalaman baik secara selama kuliah sarjana, magister manajemen, hingga doktor ilmu ekonomi di beberapa Universitas yang ditempuh oleh penulis. Oleh karena itu tulisan ini tidak sepenuhnya menggunakan bahasa ilmiah teoritis tetapi juga praktik dilapangan. Semoga dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu technopreneur hingga kedepannya dan dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti ataupun praktisi.

Yogyakarta, 1 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

BAB 1	TECHNOPRENEUR	1
A.	Pengertian Technopreneur	1
B.	Perbedaan technopreneurship dengan entrepreneurship.....	2
C.	Peluang technopreneurship.....	3
BAB 2	SEJARAH TECHNOPRENEUR	4
A.	Sejarah Technopreneur	4
B.	Perkembangan Technopreneur	4
C.	Tren Technopreneur di Indonesia.....	5
BAB 3	KARAKTERISTIK TECHNOPRENEUR	8
A.	Profil Technopreneur	8
B.	Ciri – ciri Technopreneur	8
C.	Technopreneur dalam Industri	9
BAB 4	KONSEP TECHNOPRENEUR	11
A.	Konsep Technopreneur	11
B.	Tujuan Technopreneur	12
BAB 5	FUNGSI TECHNOPRENEUR	13
A.	Fungsi Technopreneur.....	13
B.	Inkubator bisnis Technopreneur.....	13
C.	Strategi Rencana Pemasaran Technopreneur.....	14
BAB 6	ANALISIS STRATEGI TECHNOPRENEUR	19
A.	Marketing Mix	19
B.	Analisis SWOT	20
C.	Analisis BCG	21
BAB 7	TUGAS TECHNOPRENEUR	27
A.	Menciptakan Permintaan Pasar	27
B.	Melaksanakan Perencanaan Pasar	29
C.	Menentukan Produk Dijual	31
BAB 8	SEGMENTASI PASAR TECHNOPRENEUR	33
A.	Segmentasi Prilaku Pasar Digital	33
B.	Psikografis Pasar Digital	34
C.	Demografi dan Geografis Pasar Digital.....	36
BAB 9	STARTUP TECHNOPRENEUR	40

A. Bisnis startup Technopreneur	40
B. Tokoh Startup	43
C. Pasar Startup.....	46
BAB 10 STUDI KELAYAKAN TECHNOPRENEUR	50
A. Aspek studi kelayakan Technopreneur	50
B. Tujuan studi kelayakan Technopreneur	53
C. Aspek studi kelayakan Technopreneur	54
D. Tahapan sekaligus contoh studi kelayakan bisnis	55
BAB 11 ETIKA BISNIS TECHNOPRENEUR.....	57
A. Konsep etika bisnis	57
B. Permasalahan etika bisnis.....	58
C. Etika Technopreneur.....	59
BAB 12 KEMAJUAN STARTUP TECHNOPRENEUR.....	62
A. Inovasi Technopreneur.....	62
B. Kreatif Technopreneur.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

TECHNOPRENEUR

A. Pengertian Technopreneur

Technopreneurship adalah istilah baru di dunia bisnis. Pengertian technopreneurship adalah entrepreneurship yang bergerak di bidang teknologi, tidak hanya keahlian wirausaha, namun juga harus memiliki pengetahuan teknologi. Istilah ini lahir dari dua kata, yaitu technology dan entrepreneurship. Hal tersebut sejalan dengan definisi yang diberikan.

Istilah technopreneurship mulai populer baru-baru ini karena perkembangan teknologi. Technopreneurship biasanya dikaitkan dengan perusahaan startup karena banyak dari beberapa pihak yang memanfaatkan teknologi sebagai suatu usaha bisnis dibidang teknologi. Technopreneur atau technopreneur merupakan bagian dari ekonomi kreatif, ekonomi digital, bisnis online, dan tentu saja bagian dari entrepreneur. Secara bahasa, tèknoprênêur adalah pengusaha teknologi; wirausaha teknologi.

Webster Dictionary mendefinisikan technopreneur sebagai seorang entrepreneur yang melibatkan teknologi tinggi dalam bisnis. (an entrepreneur involved with high technology). Technopreneur juga sering merujuk pada seorang pebisnis start-up (usaha rintisan) yang memanfaatkan teknologi dalam kegiatan bisnisnya.

Seorang technopreneur adalah perpanjangan dari seorang wirausahawan, dan memanfaatkan teknologi untuk membuat penemuan baru sebagai inovasi dan dengan demikian mengeksploitasi prestasinya di pasar untuk menghasilkan uang, serta Fresh Perspective: Business Management, technopreneur adalah pengusaha yang menggabungkan keterampilan teknologi dan kewirausahaan mereka. Sehingga dapat di katakan Technopreneur adalah gabungan “technology” dan “entrepreneur”

Technopreneur mengoptimalkan segenap potensi teknologi yang ada sebagai basis pengembangan bisnis yang dijalankannya. Seorang technopreneur selalu berusaha “mencari cara baru” untuk meningkatkan utilitas sumber daya yang ada secara efisien. Berikut dasar kemampuan yang dapat dimiliki oleh seorang Technopreneur :

1. Penyelesaian masalah

Untuk menjadi technopreneur yang sukses, kamu juga perlu memiliki skill penyelesaian masalah. Dalam proses membangun bisnis tak semua jalanmu akan berjalan lancar. Pasti

banyak permasalahan tak terduga yang akan terjadi. Oleh karena itu, dituntut untuk memiliki skill ini agar perusahaan bisa terus bertahan.

2. Kerjasama tim

Technopreneur yang sukses bukan ia yang bisa menjalankan bisnisnya secara mandiri. Berjalan sendirian justru akan membuatnya kesulitan berkembang. Seorang technopreneur bisa dikatakan berhasil jika ia mampu membuat tim yang kompak. Tim yang berjalan beriringan akan membuat perusahaan semakin kuat. Tim yang kuat ini terdiri dari orang-orang dengan berbagai latar belakang berbeda yang bekerja sama mengembangkan perusahaan agar lebih maju.

3. Decision making/pengambilan keputusan

Bisnis adalah sesuatu yang dinamis dan bergerak cepat. Seorang technopreneur perlu memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara cepat. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan peluang yang ada. Sekali peluang datang, ia tak akan datang dua kali. Oleh karena itu, technopreneur harus cepat mengambil keputusan ketika peluang itu datang.

Technopreneurship adalah kegiatan yang membutuhkan ketelatenan tinggi serta skill lain yang berhubungan dengan bisnis. Jika kamu ingin sukses, kamu perlu memiliki kepekaan dalam melihat peluang pentingnya Technopreneurship sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya yang ada

Seorang technopreneur menciptakan bisnis dengan cara memberikan solusi atas masalah yang ada. Mereka menyelesaikan masalah sehari-hari dengan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Contoh, ojek online yang memanfaatkan masyarakat sekitar sebagai mitra.

2. Membuka lapangan kerja

Masih berhubungan dengan poin sebelumnya, dengan membuat kerjasama bersama mitra itu berarti keberadaan technopreneurship bisa membuka lapangan kerja.

3. Mendorong perkembangan teknologi

Technopreneurship dapat berpeluang untuk mendorong perkembangan teknologi. Dengan banyaknya bentuk bisnis yang berbasis teknologi, hal ini membuat semua orang berlomba untuk menciptakan inovasi baru agar dilihat oleh konsumen.

B. Perbedaan technopreneurship dengan entrepreneurship

Technopreneurship dan entrepreneurship, entrepreneurship adalah keyakinan kuat yang ada dalam diri seseorang untuk mengubah dunia melalui ide dan inovasinya. Keyakinan ini kemudian ditindaklanjuti dengan keberanian mengambil risiko mewujudkan ide dan

inovasinya tersebut melalui organisasi yang didirikannya, mulai dari membangun, memelihara, dan mengembangkannya sampai menghasilkan dampak nyata bagi dunia.

Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha. Sedangkan technopreneurship adalah proses menyatukan keahlian dalam teknologi dengan keterampilan dan kemampuan kewirausahaan.

Dalam kamus Collins mendefinisikan technopreneur sebagai "wirausahawan yang memulai dan mengelola bisnis teknologi mereka sendiri". Seorang technopreneur biasanya adalah orang yang lebih suka menentang sistem dan praktik tradisional untuk menghasilkan cara yang lebih baik, lebih kreatif, dan berbeda dalam melakukan sesuatu.

Secara umum, seorang technopreneur adalah orang yang paham teknologi, kreatif, bersemangat, inovatif dan dinamis yang berpikir di luar kotak. Sehingga sebenarnya technopreneurship hanyalah istilah dari entrepreneurship di bidang teknologi.

C. Peluang technopreneurship

Technopreneurship memiliki peran penting dalam penggunaan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti memudahkan orang untuk berhubungan satu sama lain serta solusi yang bermanfaat bagi banyak orang. Technopreneurship dapat menciptakan kesempatan kerja bagi banyak orang. Bisnis ini mempunyai potensi yang sangat besar sehingga membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menjalankan operasi bisnis.

Technopreneurship dapat menggunakan sumber daya lokal untuk meningkatkan nilai bisnis dan mengurangi pemborosan sumber daya. Seorang technopreneur dapat mengetahui peluang dan kesempatan bisnis bahkan di area terpencil. Seorang technopreneur adalah orang yang kreatif dan inovatif sehingga mereka dapat memainkan peran penting dalam pemanfaatan dan perkembangan teknologi.

Technopreneurship adalah bisnis yang membutuhkan banyak modal dan dana untuk mengembangkan bisnis, sehingga hal ini menjadi peluang bagi para investor untuk membantu keuangan bisnis demi pembangunan ekonomi yang besar dalam jangka panjang. Technopreneurship membuka peluang yang sangat besar untuk generasi muda untuk bisa bekerja di perusahaan ini, sehingga mereka dapat belajar dari satu sama lain dan tumbuh bersama hingga bisa memulai merintis perusahaan bisnis sendiri.

TECHNOPRENEUR



Angga Kurniawan